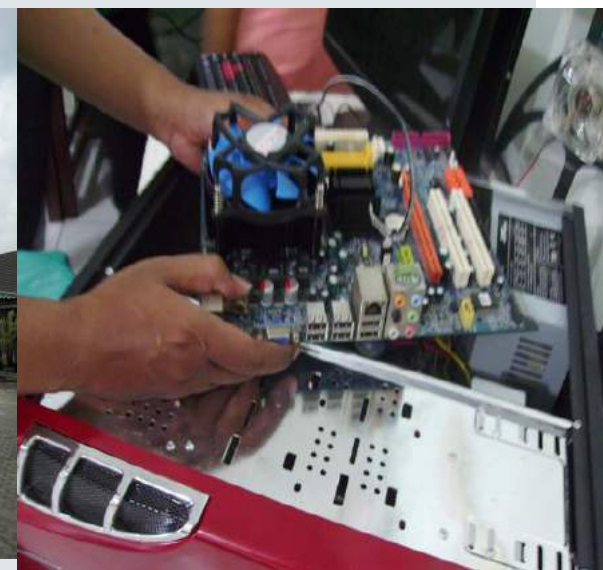




PEDOMAN PENYUSUNAN KTSP

“KURIKULUM 2013 REVISI 2018”

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)

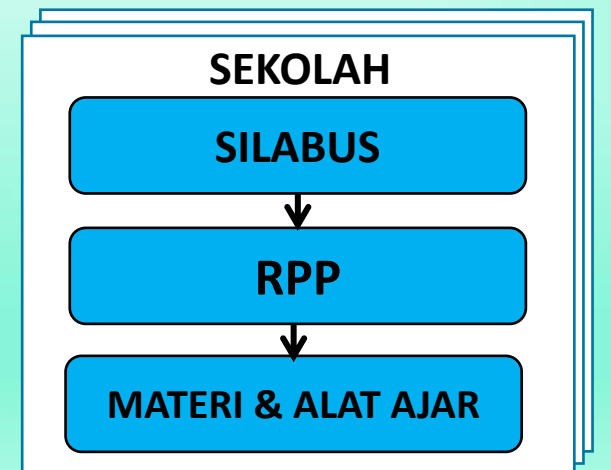
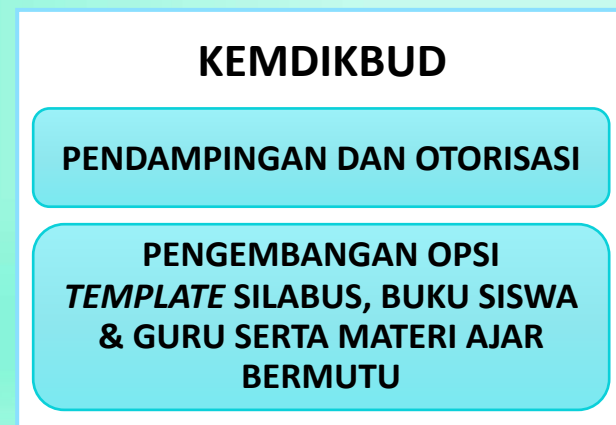


Disampaikan Oleh:

SRI WINARSIH, S.Pd., M.Pd.

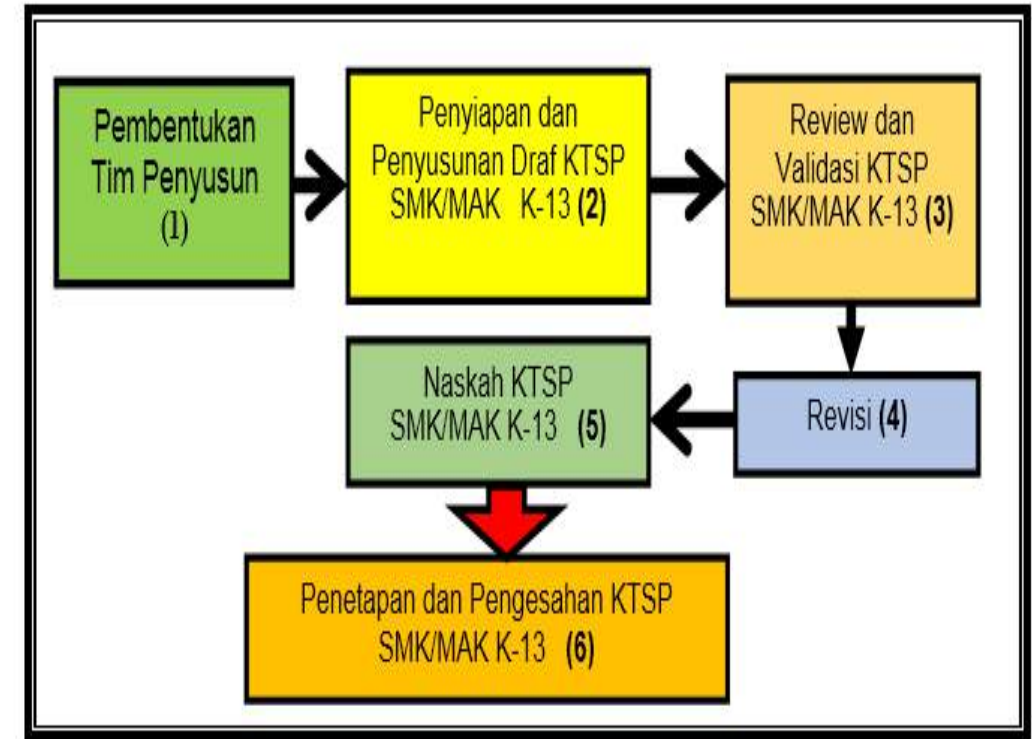
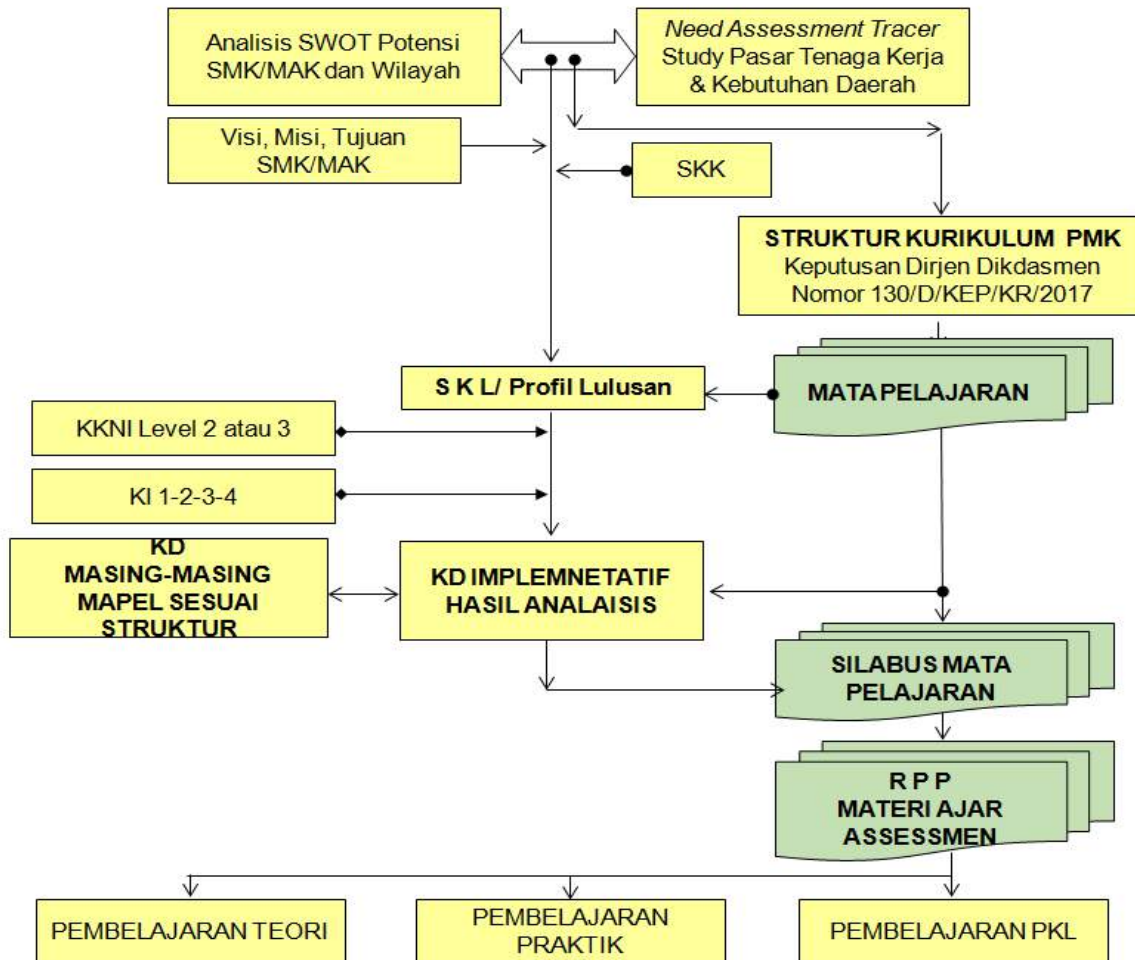
SMK NEGERI 1 TEMPEL

PROSES PENGEMBANGAN DOKUMEN KURIKULUM NASIONAL

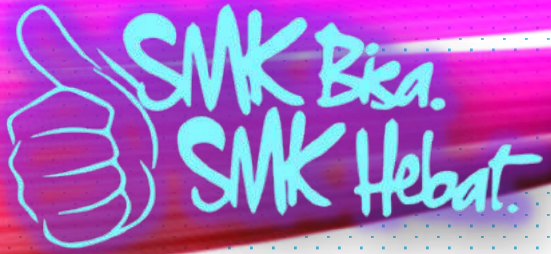


KURIKULUM TINGKAT DAERAH DAN SEKOLAH
(pilihan, terintegrasi dengan keunggulan lokal)

TAHAPAN DAN ALUR PENYUSUNAN KTSP KURIKULUM 2013 REVISI 2018 SMK/MAK



- Ditetapkan oleh Kepala Sekolah
Disahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi

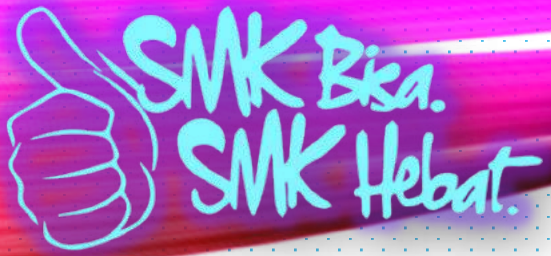


TIM PENGEMBANG KTSP SMK/MAK

Tim Pengembang KTSP SMK terdiri atas:

1. Ketua kompetensi keahlian,
2. Kelompok guru kompetensi keahlian,
3. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum,
4. Wakil kepala sekolah bidang humas, dan
5. Kepala sekolah sebagai ketua merangkap anggota.
6. Komite sekolah,
7. Pengawas SMK,
8. Narasumber ahli pendidikan teknologi dan kejuruan,
9. Ahli materi kompetensi keahlian,
10. Praktisi dunia kerja terkait, dan pihak lain yang terkait.

Koordinasi dan supervisi dilakukan oleh Dinas Pendidikan di tingkat provinsi.



TAHAPAN PENYUSUNAN KTSP SMK

1. Analisis SWOT potensi SMK/MAK dan wilayah tempat sekolah didirikan dilakukan untuk menemukan kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan SMK/MAK terkait potensi sekolahnya dan potensi wilayah.
SMK/MAK membuat analisis sehingga menemukan strategi bagaimana:
 - (1) menggunakan kekuatan (S) yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang (O) yang ada di lingkungannya;
 - (2) menggunakan kekuatan (S) yang dimiliki untuk menghindari ancaman (T);
 - (3) menghilangkan kelemahan (W) dengan memanfaatkan peluang (O);
 - (4) meminimalkan kelemahan (W) dengan menghindari ancaman (T).

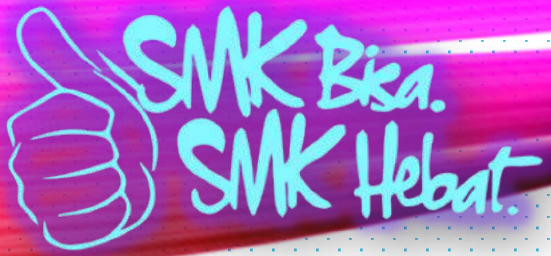


TAHAPAN PENYUSUNAN KTSP SMK

2. *Need Assessment* dilakukan sebagai studi analisis kebutuhan kompetensi kerja tenaga kerja tingkat menengah yang dibutuhkan di suatu daerah dengan mempertimbangkan Standar Kompetensi Kerja yang berlaku baik tingkat nasional, regional dan internasional. Studi ini diperkuat dengan studi pelacakan (*tracer study*) lulusan yang sudah bekerja dan analisis kebutuhan daerah.

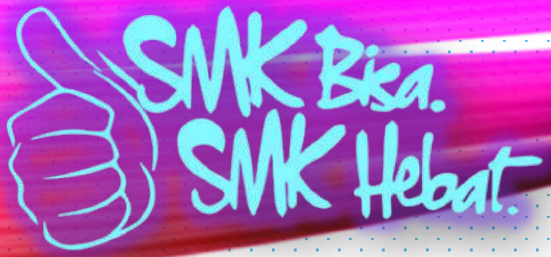
TAHAPAN PENYUSUNAN KTSP SMK

3. Memperhatikan hasil-hasil analisis SWOT, need analysis, tracer study lulusan, dan analisis kebutuhan wilayah maka selanjutnya dirumuskan profil lulusan. Profil lulusan menggambarkan peran dan fungsi yang diharapkan dapat dijalankan oleh lulusan nantinya setelah memasuki dunia kerja dan berpartisipasi dalam pembangunan di masyarakat, selanjutnya disusun deskripsi kompetensi dasar sesuai profil lulusan;



TAHAPAN PENYUSUNAN KTSP SMK

4. Tim pengembang KTSP SMK/MAK pada masing-masing Kompetensi Keahlian, harus mencermati Struktur Kurikulum sesuai Keputusan Dirjen Dikdasmen Nomor 130/D/KEP/KR/2017, deskripsi KI/KD setiap mata pelajaran C2 dan C3. Selanjutnya deskripsi KD pada mata pelajaran C2 dan C3 diselaraskan dengan KD profil lulusan.



TAHAPAN PENYUSUNAN KTSP SMK

6. Silabus masing-masing Mata Pelajaran dikembangkan sesuai Standar Proses. Masing-masing KD dideskripsikan indikator-indikatornya, cakupan materi, sumber belajar, waktu yang diperkirakan dibutuhkan.

TAHAPAN PENYUSUNAN KTSP SMK

7. Pengembangan RPP Mata Pelajaran mengacu pada Silabus Mata Pelajaran. RPP dikembangkan untuk setiap pasang KD.

RPP dirancang dan dilaksanakan dalam Pembelajaran Teori, Pembelajaran Praktik, dan atau PKL sesuai karakteristik KD pada masing-masing Mata Pelajaran. PKL dilaksanakan secara blok waktu diupayakan sepenuhnya untuk pengembangan kompetensi pada silabus sesuai kebutuhan pengembangan SKL.



OUT LINE KTSP SMK/MAK

- I. Cover**
- II. Lembar Penetapan**
- III. Kata Pengantar**
- IV. Daftar Isi**
 - 1. Tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan**
 - 2. Visi dan Misi SMK**
 - 3. Tujuan Sekolah (SMK)**
 - 4. Profil Lulusan**
 - 5. SKL Kompetensi Keahlian**
 - 6. Deskripsi KKNi Level 2 atau 3**
 - 7. Deskripsi Standar Kompetensi PMK 3 dan 4 tahun berdasarkan KI**
 - 8. Struktur Kurikulum KTSP SMK/MAK**

9. Kompetensi Mata Pelajaran:

- a. Deskripsi KI dan KD Mata Pelajaran Muatan Nasional (A)
- b. Deskripsi KI dan KD Mata Pelajaran Muatan Kewilayahan (B)
- c. Deskripsi KI dan KD Mata Pelajaran Peminatan Kejuruan (C):
 - 1) Dasar Bidang Keahlian (C1)
 - 2) Dasar Program Keahlian (C2)
 - 3) Kompetensi Keahlian (C3)

10. Program Muatan Lokal (Muatan Kewilayahan):

- a. Jenis dan strategi pelaksanaan muatan lokal yang dilaksanakan sesuai dengan kebijakan daerah (Peraturan Gubernur)
- b. Jenis dan strategi pelaksanaan muatan lokal yang dilaksanakan sesuai kebutuhan peserta didik dan karakteristik sekolah

11. Strategi Pelayanan Bimbingan dan Konseling.

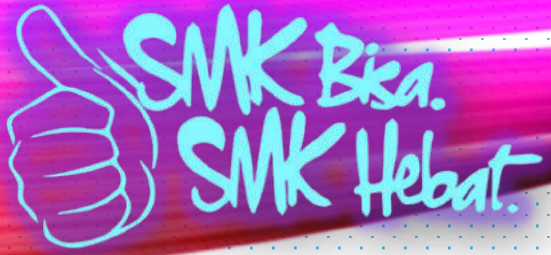
12. Kegiatan Ekstra Kurikuler

13. Pengaturan Beban Belajar

14. Peraturan Akademik terdiri dari:

- a. Kriteria Ketuntasan Minimal
- b. Kriteria Kenaikan Kelas
- c. Kriteria Kelulusan dari Ujian Sekolah
- d. Kriteria Kelulusan dari Satuan Pendidikan

15. Kalender Pendidikan



PENGERTIAN KTSP KURIKULUM 2013 SMK/MAK

- Adalah keseluruhan program aktivitas pembelajaran baik terstruktur maupun *hidden* yang terdokumentasi dengan rapi, digunakan sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran di SMK/MAK untuk memberikan berbagai pengalaman belajar bermakna dan berdampak besar bagi peserta didik dalam bekerja, melanjutkan pendidikan atau berwirausaha dan diatur oleh sekolah.
- KTSP SMK/MAK K-13 merupakan kurikulum implementatif yang disusun dan dilaksanakan oleh SMK/MAK.
- KTSP SMK/MAK K-13 merupakan program pemberian pengalaman belajar sebagai dokumen terdiri atas visi, misi, tujuan, strategi pencapaian visi-misi, Profil Lulusan, SKL, Struktur kurikulum, kalender pendidikan, Silabus, RPP.

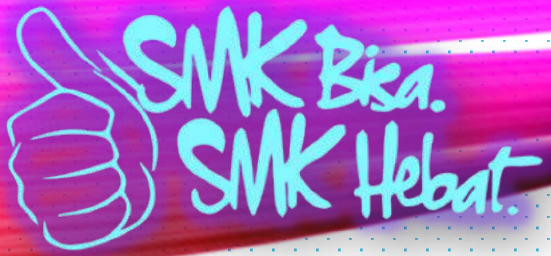
KARAKTERISTIK KTSP KURIKULUM 2013 SMK/MAK

1. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;
2. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
3. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
4. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
5. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar Mata pelajaran;
6. Kompetensi inti menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
7. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar Mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).



TUJUAN KTSP KURIKULUM 2013 SMK/MAK

- menyediakan program pembelajaran untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki ketrampilan menjalani kehidupan sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, berahlak mulia, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.
- KTSP SMK/MAK K-13 diharapkan membangun dampak pendidikan berupa kompetensi untuk dapat melakukan seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.
- Luaran hasil pendidikan di SMK/MAK dinilai oleh sekolah dan masyarakat pemangku kepentingan. Sehingga KTSP SMK/MAK ditetapkan bersama dengan pemangku kepentingan dan kalangan profesi, ditetapkan oleh Kepala SMK/MAK, dan disahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.



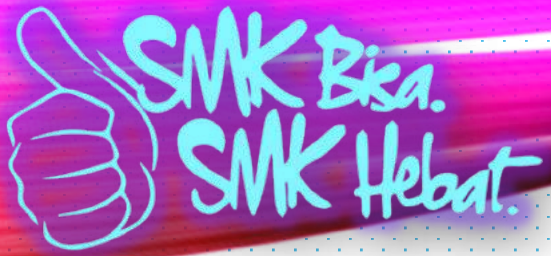
PRINSIP-PRINSIP PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN KTSP SMK/MAK

1. Peningkatan Iman, Takwa, dan Akhlak Mulia

Iman, takwa, dan akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. KTSP SMK/MAK K-13 disusun agar semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman, takwa, dan akhlak mulia.

2. Pengembangan Kompetensi secara Komprehensif

Kompetensi peserta didik dikembangkan secara seimbang antara pengembangan sikap spiritual, sosial, kerja, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat dan dunia kerja yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan dunia kerja serta memanfaatkan masyarakat dan dunia kerja sebagai sumber belajar. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar Mata pelajaran.



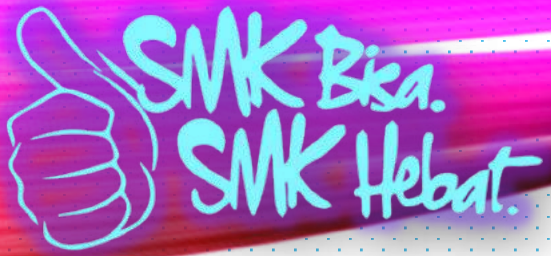
PRINSIP-PRINSIP PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN KTSP SMK/MAK

3. Kebutuhan Kompetensi Masa Depan

Kemampuan peserta didik yang diperlukan yaitu antara lain kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis, berkolaborasi dan kreatif dengan mempertimbangkan nilai dan moral Pancasila agar menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab, toleran dalam keberagaman, mampu hidup dalam masyarakat global, memiliki minat luas dalam kehidupan dan kesiapan untuk bekerja, kecerdasan sesuai dengan bakat/minatnya, dan peduli terhadap lingkungan.

4. Peningkatan Potensi, Kecerdasan, dan Minat sesuai dengan Tingkat Perkembangan dan Kemampuan Peserta Didik

Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik yang memungkinkan potensi diri (afektif, kognitif, psikomotor) berkembang secara optimal. Sejalan dengan itu, KTSP SMK/MAK K-13 disusun dengan memperhatikan potensi, tingkat perkembangan, minat, kecerdasan intelektual, emosional, sosial, spritual, dan kinestetik peserta didik;



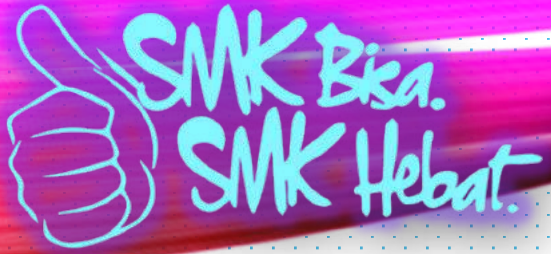
PRINSIP-PRINSIP PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN KTSP SMK/MAK

5. Keragaman Potensi dan Karakteristik Daerah dan Lingkungan

Daerah memiliki keragaman potensi, kebutuhan, tantangan, dan karakteristik lingkungan. Masing-masing daerah memerlukan pendidikan kejuruan yang sesuai dengan potensi, karakteristik daerah dan pengalaman hidup sehari-hari. Oleh karena itu, KTSP SMK/MAK K-13 perlu memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan daerah;

6. Tuntutan Pembangunan Daerah dan Nasional

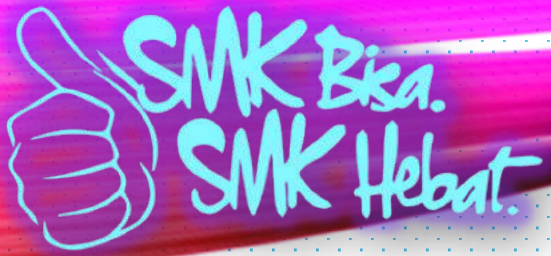
Dalam era otonomi dan desentralisasi, kurikulum adalah salah satu media pengikat dan pengembang keutuhan bangsa yang dapat mendorong partisipasi masyarakat dengan tetap mengedepankan wawasan nasional. Untuk itu, kurikulum perlu memperhatikan keseimbangan antara kepentingan daerah dan nasional;



PRINSIP-PRINSIP PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN KTSP SMK/MAK

7. Tuntutan Dunia Kerja

Pengembangan KTSP SMK/MAK K-13 berbasis tuntutan kompetensi dunia kerja. Kegiatan pembelajaran di SMK/MAK harus dapat mendukung tumbuh kembangnya: (1) keterampilan kebecerjaan (*employability skills*); (2) keterampilan teknis (*technical skills*); (3) bertindak produktif, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam melaksanakan tugas dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah kompleks sesuai dengan bidang kerja; (4) menampilkan kinerja mandiri dengan pengawasan tidak langsung atasan berdasarkan kuantitas dan kualitas terukur sesuai standar kompetensi kerja, serta bertanggung jawab atas hasil kerja orang lain; (5) berjiwa kewirausahaan dan mempunyai kecakapan hidup. KTSP SMK/MAK K-13 perlu memuat kecakapan VOKASIONAL untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja. Hal ini sangat penting terutama bagi satuan pendidikan kejuruan.



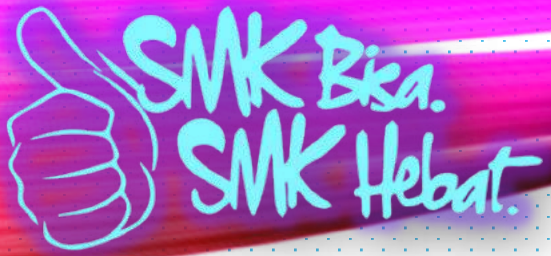
PRINSIP-PRINSIP PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN KTSP SMK/MAK

8. Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni

Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan, IPTEKS sangat berperan sebagai penggerak perubahan. Pendidikan harus terus melakukan adaptasi dan penyesuaian perkembangan IPTEKS agar tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan. Pendekatan sains dan rekayasa penting dijadikan model pendekatan pembelajaran kejuruan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

9. Dinamika Perkembangan Global

KTSP SMK/MAK K-13 dikembangkan untuk menciptakan kemandirian, baik pada individu maupun bangsa, yang sangat penting ketika dunia digerakkan oleh pasar bebas. Pergaulan antarbangsa yang semakin dekat memerlukan individu yang mandiri dan mampu bersaing serta mempunyai kemampuan untuk hidup berdampingan dengan suku dan bangsa lain.



PRINSIP-PRINSIP PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN KTSP SMK/MAK

10. Persatuan Nasional dan Nilai-Nilai Kebangsaan

Kurikulum diarahkan untuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik yang menjadi landasan penting bagi upaya memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka NKRI. Oleh karena itu, KTSP SMK/MAK K-13 harus menumbuhkembangkan wawasan dan sikap kebangsaan serta persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam wilayah NKRI;

11. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Setempat

KTSP SMK/MAK K-13 dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya. Penghayatan dan apresiasi pada budaya setempat ditumbuhkan terlebih dahulu sebelum mempelajari budaya dari daerah dan bangsa lain;



PRINSIP-PRINSIP PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN KTSP SMK/MAK

12. Kesetaraan Jender

KTSP SMK/MAK K-13 diarahkan kepada pengembangan sikap dan perilaku yang berkeadilan dengan memperhatikan kesetaraan jender.

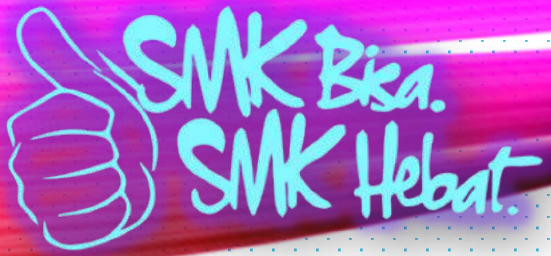
13. Karakteristik Satuan Pendidikan

KTSP SMK/MAK K-13 dikembangkan sesuai dengan kondisi dan ciri khas satuan pendidikan.

TATA KELOLA KTSP KURIKULUM 2013 SMK/MAK

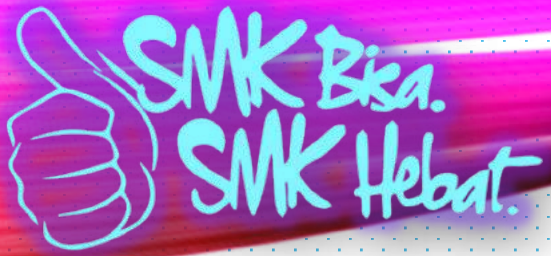
Penyempurnaan tata kelola KTSP SMK/MAK K-13 perbaikan diarahkan pada peningkatan hal-hal sebagai berikut.

1. Tata kerja guru yang bersifat individual diubah menjadi tata kerja yang bersifat kolaboratif;
2. Penguatan manajemen sekolah melalui penguatan kemampuan manajemen kepala sekolah sebagai pimpinan kependidikan (*educational leader*);
3. Penguatan sarana dan prasarana untuk kepentingan manajemen dan proses pembelajaran;
4. Penguatan kerjasama dengan dunia kerja melalui sharing sumberdaya;
5. Pengelolaan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari untuk memiliki kompetensi yang sama;
6. Pembelajaran interaktif (interaktif guru-peserta didik-masyarakat-lingkungan alam, sumber/ media lainnya);
7. Pembelajaran secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet);
8. Pembelajaran aktif-mencari (pembelajaran siswa aktif mencari semakin diperkuat dengan model pembelajaran pendekatan sains);
9. Belajar kelompok berbasis tim;
10. Pembelajaran berbasis alat nyata dan multimedia;
11. Pembelajaran memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik;
12. Pembelajaran ilmu pengetahuan jamak (*multidiscipline*).



VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN SATUAN PENDIDIKAN SMK/MAK

- 1. Visi mendeskripsikan cita-cita yang jelas, realistik, dan terukur yang hendak dicapai oleh satuan pendidikan SMK/MAK dimasa yang akan datang. Batasan waktu di masa datang dinyatakan secara jelas.**
- 2. Misi mendeskripsikan indikator-indikator yang harus dilakukan oleh SMK/MAK melalui rencana tindakan nyata dalam mewujudkan visi satuan pendidikan.**
- 3. Tujuan pendidikan mendeskripsikan hal-hal yang perlu diwujudkan sesuai dengan karakteristik satuan Pendidikan SMK/MAK. Tujuan PMK adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.**



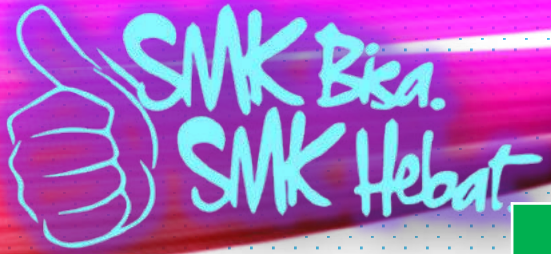
PROFIL LULUSAN SMK/MAK

- Adalah kinerja lulusan yang menggambarkan penguasaan kompetensi secara utuh sesuai dengan keahliannya.
- menggambarkan peran dan fungsi yang diharapkan dapat dijalankan oleh lulusan nantinya di dunia kerja.
- merupakan *outcome* PMK.

Silahkan lihat di Modul Pedoman Penyusunan KTSP SMK

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN SMK/MAK

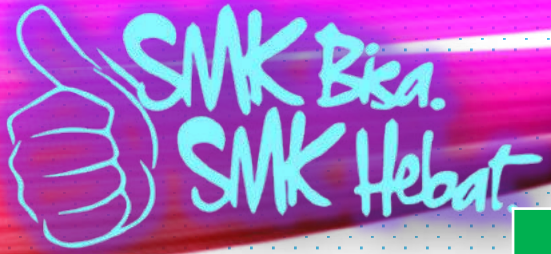
- dikembangkan berdasarkan kinerja tuntutan dunia kerja pada profil lulusan.
- merupakan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan bidang dan lingkup kerja.
- SKL PMK program pendidikan 3 (tiga) tahun berisi kemampuan lulusan paling rendah setara dengan jenjang 2 (dua) pada KKNI.
- SKL PMK program pendidikan 4 (empat) tahun berisi kemampuan lulusan paling rendah setara dengan jenjang 3 (tiga) pada KKNI.



KOMPETENSI LULUSAN PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN

DIMENSI SIKAP

Kompetensi Lulusan Program Pendidikan 3 Tahun	Kompetensi Lulusan Program Pendidikan 4 Tahun
<p>Berperilaku yang mencerminkan sikap:</p> <ol style="list-style-type: none">1. beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME,2. jujur, disiplin, peduli, dan pembelajar sejati sepanjang hayat,3. bangga dan cinta tanah air, bangga pada profesinya, dan berbudaya nasional,4. memelihara kesehatan jasmani, rohani, dan lingkungan,5. berpikir kritis, kreatif, beretika-kerja, bekerja-sama, berkomunikasi, dan bertanggung-jawab sesuai lingkup pekerjaan sendiri dan bertanggung-jawab membimbing orang lain sesuai bidang dan lingkup kerja dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat, bangsa, negara, dan industri lingkup nasional, regional dan internasional.	<p>Berperilaku yang mencerminkan sikap:</p> <ol style="list-style-type: none">1. beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME,2. jujur, disiplin, peduli, dan pembelajar sejati sepanjang hayat,3. bangga dan cinta tanah air, bangga pada profesinya, dan berbudaya nasional,4. memelihara kesehatan jasmani, rohani, dan lingkungan,5. berpikir kritis, kreatif, beretika-kerja, bekerja-sama, berkomunikasi, dan bertanggung-jawab sesuai lingkup pekerjaan sendiri serta bertanggung-jawab membimbing orang lain dan atas kuantitas dan mutu hasil kerja orang lain sesuai bidang dan lingkup kerja dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat, bangsa, negara, dan industri lingkup nasional, regional dan internasional.



KOMPETENSI LULUSAN PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN

**DIMENSI
PENGETAHUAN**

Kompetensi Lulusan Program Pendidikan 3 Tahun

Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, **operasional dasar**, dan metakognitif **sesuai dengan bidang dan lingkup kerja pada tingkat teknis**, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan:

1. ilmu pengetahuan,
2. teknologi,
3. seni,
4. budaya, dan
5. humaniora

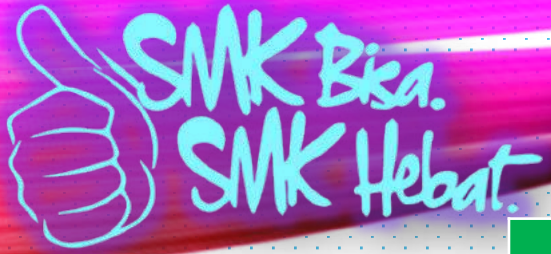
dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

Kompetensi Lulusan Program Pendidikan 4 Tahun

Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, **operasional lanjut**, dan metakognitif secara **multidisiplin** sesuai dengan bidang dan lingkup kerja pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan:

1. ilmu pengetahuan,
2. teknologi,
3. seni,
4. budaya, dan
5. humaniora

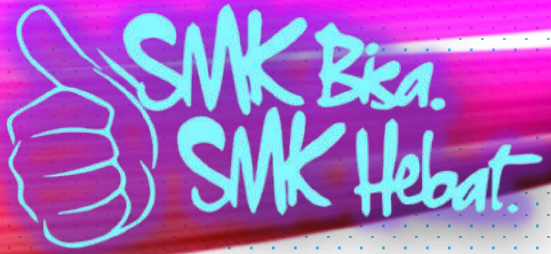
dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.



KOMPETENSI LULUSAN PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN

**DIMENSI
KETERAMPILAN**

Kompetensi Lulusan Program Pendidikan 3 Tahun	Kompetensi Lulusan Program Pendidikan 4 Tahun
<ol style="list-style-type: none">1. Berpikir kritis dan kreatif.2. Bertindak produktif, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif.3. Melaksanakan tugas dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan dan menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan bidang kerja.4. Menampilkan kinerja mandiri dengan pengawasan langsung atasan berdasarkan mutu dan kuantitas terukur sesuai standar kompetensi kerja dan dapat diberi tugas membimbing orang lain.	<ol style="list-style-type: none">1. Berpikir kritis dan kreatif2. Bertindak produktif, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif.3. Melaksanakan tugas dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan dan menyelesaikan masalah kompleks sesuai dengan bidang kerja.4. Menampilkan kinerja mandiri dengan pengawasan tidak langsung atasan berdasarkan mutu dan kuantitas terukur sesuai standar kompetensi kerja serta bertanggung jawab atas hasil kerja orang lain.



STRUKTUR DAN MUATAN KTSP KURIKULUM 2013 SMK/MAK

- ditetapkan melalui Keputusan Dirjen Dikdasmen nomor 130/D/KEP/KR/2017.
- Struktur Kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan berisi Muatan Umum yang terdiri dari:
 - (A) Muatan Nasional;
 - (B) Muatan Kewilayahan yang dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah; dan
 - (C) Muatan Peminatan Kejuruan yang terdiri dari Dasar Bidang Keahlian, Dasar Program Keahlian, dan Kompetensi Keahlian.

**Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016
tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
Pelajaran Pada Kurikulum 2013
Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah**

Pasal 1, ayat (2):

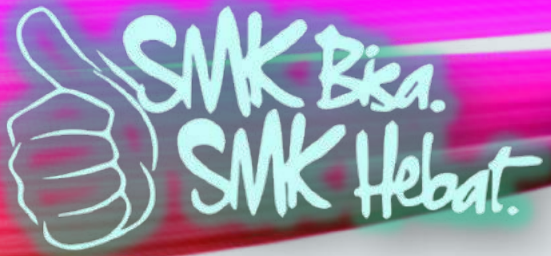
Kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah terdiri atas:

- a. kerangka dasar kurikulum; dan**
- b. struktur kurikulum.**

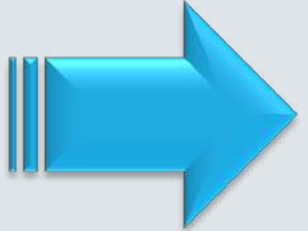


REKAPITULASI BIDANG/PROGRAM/KOMPETENSI KEAHLIAN PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN

NO.	BIDANG KEAHLIAN	PROGRAM KEAHLIAN	KOMPETENSI KEAHLIAN	
			3 Tahun	4 Tahun
1.	Teknologi dan Rekayasa	13	42	16
2.	Energi dan Pertambangan	3	5	1
3.	Teknik Informasi dan Komunikasi	2	5	1
4.	Kesehatan dan Pekerjaan Sosial	5	6	1
5.	Agribisnis dan Agroteknologi	6	13	7
6.	Kemaritiman	4	9	1
7.	Bisnis dan Manajemen	3	5	-
8.	Pariwisata	4	5	3
9.	Seni dan Industri Kreatif	8	18	4
Jumlah		48	108	34

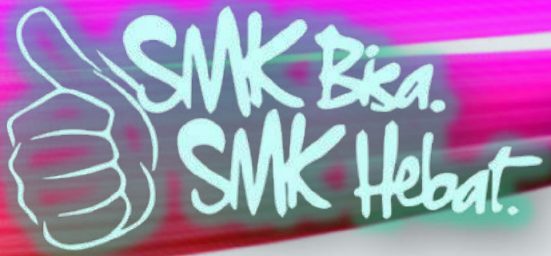


STRUKTUR KURIKULUM SMK
(Model Blok 3/4 Tahun)
 (Keputusan Dirjen Dikdasmen
 Nomor 130/D/KEP/2017)

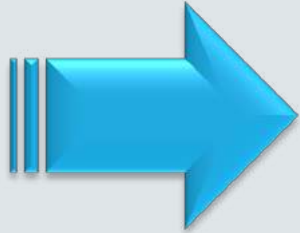


MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU (Jumlah JP)
A. MUATAN NASIONAL		
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	318
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	212
3	Bahasa Indonesia	354
4	Matematika	424
5	Sejarah Indonesia	108
6	Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya	352/488
B. MUATAN KEWILAYAHAN		
7	Seni Budaya	108
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	144
Jumlah A dan B		2.020/2.156
C. MUATAN PEMINATAN KEJURUAN		
C1. Dasar Kejuruan		
9	Simulasi dan Komunikasi Digital	108
10		
11		
C2. Dasar Keahlian		
12		
13		
14		
C3. Kompetensi Keahlian		
15		
16		
17		
18		
19	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	350/---
Jumlah C		2.856/4.284
TOTAL		4.876/6.440

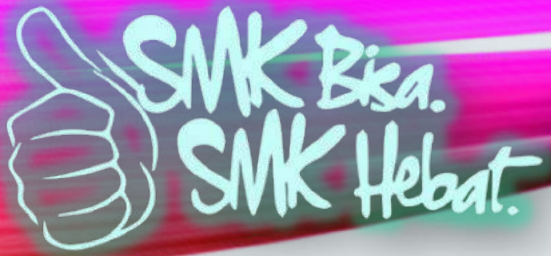
**MENGACU SKEMA
 SERTIFIKASI
 (Unit Kompetensi)**



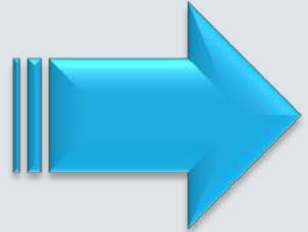
STRUKTUR KURIKULUM Generik Implementatif (3 Tahun)



MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
A. MUATAN NASIONAL							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	3	3	3	3
4	Matematika	4	4	4	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	3	3	-	-	-	-
6	Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya	3	3	3	3	4	4
B. MUATAN KEWILAYAHAN							
7	Seni Budaya	3	3	-	-	-	-
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2	2	-	-
Jumlah A dan B		24	24	17	17	16	16
C. MUATAN PEMINATAN KEJURUAN							
C1. Dasar Kejuruan							
9	Simulasi dan Komunikasi Digital	3	3	-	-	-	-
10				-	-	-	-
11				-	-	-	-
C2. Dasar Keahlian							
12				-	-	-	-
13				-	-	-	-
14				-	-	-	-
C3. Kompetensi Keahlian							
15		-	-				
16		-	-				
17		-	-				
18		-	-				
19		-	-				
20	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	-	-	5	5	5	5
Jumlah C		22	22	29	29	30	30
TOTAL		46	46	46	46	46	46



STRUKTUR KURIKULUM Generik Implementatif (4 Tahun)



MATA PELAJARAN		KELAS							
		X		XI		XII		XIII	
		1	2	1	2	1	2	1	2
A. MUATAN NASIONAL									
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3	-	-
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2	-	-
3.	Bahasa Indonesia	4	4	3	3	3	3	-	-
4.	Matematika	4	4	4	4	4	4	-	-
5.	Sejarah Indonesia	3	3	-	-	-	-	-	-
6.	Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya	3	3	3	3	4	4	4	4
B. MUATAN KEWILAYAHAN									
7.	Seni Budaya	3	3	-	-	-	-	-	-
8.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	-	-	-	-
Jumlah A dan B		24	24	17	17	16	16	4	4
C. MUATAN PEMINATAN KEJURUAN									
C1. Dasar Kejuruan									
9.	Simulasi dan Komunikasi Digital	3	3	-	-	-	-	-	-
10.				-	-	-	-	-	-
11.				-	-	-	-	-	-
C2. Dasar Keahlian									
12.				-	-	-	-	-	-
14.				-	-	-	-	-	-
C3. Kompetensi Keahlian									
15.		-	-						
16.		-	-						
17.		-	-						
18.		-	-						
19.									
20.	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	-	-	5	5	5	5		
Jumlah C		22	22	29	29	30	30		
TOTAL		46	46	46	46	46	46	46	46

STRUKTUR KURIKULUM SMK PROGRAM 3 DAN 4 TAHUN (Model Blok)

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU	
		3 Tahun	4 Tahun
A. Muatan Nasional			
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	318	318
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	212	212
3	Bahasa Indonesia	354	354
4	Matematika	424	424
5	Sejarah Indonesia	108	108
6	Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya	352	488
Jumlah A		1734	1870
B. Muatan Kewilayahan			
7	Seni Budaya	108	108
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	144	144
Jumlah B		252	252



STRUKTUR KURIKULUM SMK PROGRAM 3 DAN 4 TAHUN (Model Blok)

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU	
		3 Tahun	4 Tahun
C. Muatan Peminatan Kejuruan			
C1. Dasar Bidang Keahlian			
9	Simulasi dan Komunikasi Digital	108	108
10	dst ...		
C2. Dasar Program Keahlian			
12			
13	dst ...		
C3. Kompetensi Keahlian			
16			
17	dst ..		
20	Produk Kreatif dan Kewirausahaan		
Jumlah C		3.030	4.526
TOTAL		5.016	6.648



MATA PELAJARAN		KELAS							
		X		XI		XII		XIII	
		1	2	1	2	1	2	1	2
A. Muatan Nasional									
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3	-	-
2	PPKn	2	2	2	2	2	2	-	-
3	Bahasa Indonesia	4	4	3	3	2	2	-	-
4	Matematika	4	4	4	4	4	4	-	-
5	Sejarah Indonesia	3	3	-	-	-	-	-	-
6	Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya	3	3	3	3	4	4	4	4
Jumlah A		19	19	15	15	15	15	4	4
B. Muatan Kewilayahan									
1	Seni Budaya	3	3	-	-	-	-	-	-
2	Penjas Orkes	2	2	2	2	-	-	-	-
Jumlah B		5	5	2	2	-	-	-	-



Lanjutan

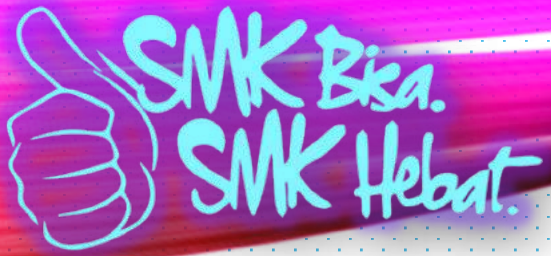
STRUKTUR KURIKULUM SMK PROGRAM 3 DAN 4 TAHUN (Model Implementatif)

MATA PELAJARAN		KELAS							
		X		XI		XII		XIII	
		1	2	1	2	1	2	1	2
C. Muatan Peminatan Kejuruan									
C1. Dasar Bidang Keahlian									
9.	Simulasi dan Komunikasi Digital	3	3	-	-	-	-	-	-
10.	dst ...			-	-	-	-	-	-
C2. Dasar Program Keahlian									
13.				-	-	-	-	-	-
14.	dst ...			-	-	-	-	-	-
C3. Kompetensi Keahlian									
16.		-	-						
19.	dst ...	-	-						
20.	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	-	-	7	7	8	8	10	10
Jumlah C		22	22	31	31	33	33	44	44
Total		46	46	48	48	48	48	48	48



JUMLAH MINGGU EFEKTIF MAPEL PEMINATAN KEJURUAN (C) PROGRAM PENDIDIKAN 3 DAN 4 TAHUN

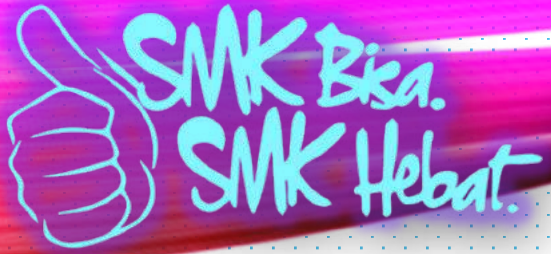
Kelas/Semester		JP Terstruktur	Minggu Efektif	Jumlah JP/Kelas	Total JP
X	1	22	18	396	3030
	2	22	18	396	
XI	1	31	18	558	
	2	31	18	558	
XII	1	33	18	594	
	2	33	16	528	
XIII	1	44	18	792	4526
	2	44	16	704	



BEBAN BELAJAR DI SMK/MAK

- 1. Beban belajar di Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan dinyatakan dalam jam pelajaran per minggu. Beban belajar satu minggu Kelas X, XI, XII, dan XIII adalah 46 jam pelajaran. Durasi setiap satu jam pelajaran adalah 45 menit.**
- 2. Beban belajar di Kelas X dan XI dalam satu semester 18 minggu.**
- 3. Beban belajar di kelas XII dan XIII pada semester ganjil 18 minggu.**
- 4. Beban belajar di kelas XII dan XIII pada semester genap paling sedikit 14 minggu dan paling banyak 16 minggu.**

Setiap satuan pendidikan SMK/MAK boleh menambah jam belajar per minggu berdasarkan pertimbangan kebutuhan belajar peserta didik dan/atau kebutuhan akademik, sosial, budaya, dan faktor lain yang dianggap penting.



KALENDER PENDIDIKAN

1. Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.
2. Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan.
3. Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan.
4. Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri.
5. Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan pendidikan yang dimaksud. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antarsemester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.
6. Kalender pendidikan ditetapkan oleh sekolah, apabila ada perubahan sekolah melaporkan kepada dinas pendidikan.

ALOKASI WAKTU PADA KELENDER PENDIDIKAN

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Minggu efektif belajar	Minimum 34 minggu dan maksimum 36 minggu	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan.
2.	Jeda tengah semester	Maksimum 2 minggu	Satu minggu setiap semester.
3.	Jeda antarsemester	Maksimum 2 minggu	Antara semester I dan II.
4.	Libur akhir tahun pelajaran	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun pelajaran.
5.	Hari libur keagamaan	2 – 4 minggu	Daerah khusus yang memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat mengaturnya sendiri tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif.
6.	Hari libur umum/nasional	Maksimum 2 minggu	Disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah.
7.	Hari libur khusus	Maksimum 1 minggu	Untuk satuan pendidikan sesuai dengan ciri kekhususan masing-masing.
8.	Kegiatan khusus sekolah/madrasah	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh sekolah/madrasah tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif.

Adakah yang ingin ditanyakan ?



Kalau tidak ada, Mari Kita lanjutkan !

 SMK Bisa.
SMK Hebat.

SELAMAT BERKARYA DAN BERIBADAH MELALUI PENDIDIKAN KEJURUAN





**Allo ! Mo nanya
boleh apa nggak?**

**Ayo yang mau ngritik atau beri
saran, email aja aku**



***Terima Kasih Atas Perhatiannya,
Wassalamu'alaikum Wr. Wb***



**Wow, mo
internetan ah**

**Kalau perlu konsultasi terkait
kurikulum 2013, Hubungi Kami**

